

BAB II GAMBARAN UMUM TEMPAT PKL

2.1. Sejarah Perusahaan/Instansi

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Surabaya merupakan lembaga pemerintah daerah yang dibentuk secara khusus untuk menangani berbagai aspek kebencanaan secara terintegrasi, sistematis, dan profesional di wilayah Kota Surabaya. Lahir dari amanat Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana serta diperkuat melalui Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, BPBD menjadi manifestasi konkret dari tanggung jawab pemerintah daerah dalam melindungi masyarakat dari risiko dan dampak bencana, baik yang bersifat alam, non-alam, maupun sosial. Sebelum adanya lembaga ini, penanggulangan bencana masih bersifat sektoral dan tersebar di berbagai instansi teknis, sehingga koordinasi kerap kali mengalami kendala saat terjadi situasi darurat. Pembentukan BPBD menjadi titik balik penting dalam upaya menyatukan seluruh potensi sumber daya dan kelembagaan dalam satu kesatuan sistem penanganan bencana.

Sebagai salah satu kota metropolitan dengan pertumbuhan penduduk dan infrastruktur yang pesat, Surabaya memiliki karakteristik kerawanan yang tinggi terhadap berbagai ancaman bencana. Mulai dari bencana hidrometeorologi seperti banjir dan angin kencang, hingga kebakaran pemukiman padat, kecelakaan lalu lintas di ruas-ruas jalan utama, serta berbagai situasi kedaruratan medis yang dilaporkan warga melalui layanan panggilan darurat 112. Dalam konteks ini, BPBD Kota Surabaya berperan bukan hanya sebagai pelaksana teknis lapangan, tetapi juga sebagai center of coordination yang mengintegrasikan seluruh tahapan penanggulangan bencana — dari mitigasi, kesiapsiagaan, tanggap darurat, hingga rehabilitasi dan rekonstruksi. Fungsi koordinatif ini dijalankan melalui kolaborasi intensif dengan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (DPKP), Dinas Perhubungan, Dinas Kesehatan, kepolisian, hingga komunitas masyarakat sipil.

Dalam pelaksanaan tugasnya, BPBD Kota Surabaya mengedepankan prinsip inklusif dan partisipatif dengan melibatkan masyarakat secara langsung dalam kegiatan pengurangan risiko bencana. Salah satu program unggulan yang telah berjalan secara konsisten adalah pembentukan dan pembinaan Kelurahan Tangguh Bencana (KTB). Program ini bertujuan untuk membangun resiliensi masyarakat akar rumput dengan memberikan pelatihan kesiapsiagaan, penyusunan rencana kontinjensi, serta simulasi evakuasi mandiri. KTB menjadi garda terdepan dalam menyebarluaskan pengetahuan dan keterampilan kebencanaan kepada masyarakat, sehingga ketika terjadi bencana, respons awal dapat dilakukan secara mandiri dan tepat sasaran sambil menunggu bantuan dari pemerintah.

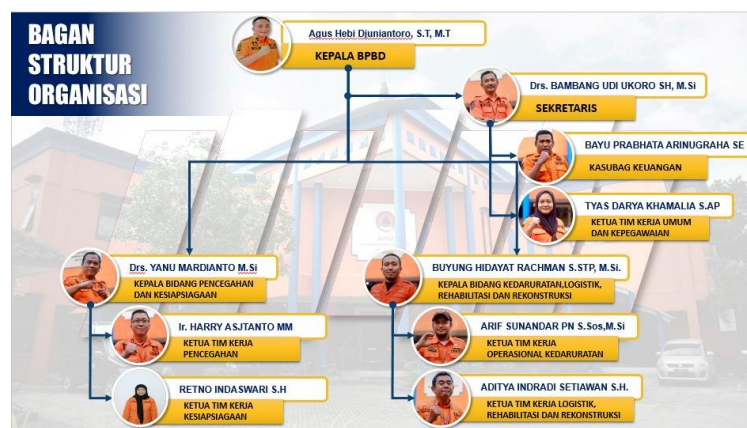
Seiring perkembangan teknologi dan kebutuhan akan pengambilan keputusan yang lebih cepat serta berbasis bukti (evidence-based policy), BPBD Kota Surabaya kini juga memasuki era transformasi digital. Salah satu tonggak kemajuan dalam hal ini adalah pemanfaatan data panggilan darurat dari Call Center 112, yang mencakup laporan kejadian-kejadian seperti kecelakaan lalu lintas, kebakaran, kejadian medis mendesak, hingga bencana alam. Data tersebut kini tidak hanya berfungsi sebagai arsip administratif, melainkan diolah lebih lanjut untuk keperluan analisis pola spasial dan temporal, pemetaan wilayah rawan, pengelompokan kejadian berdasarkan frekuensi, hingga prediksi berbasis model statistik. Pemanfaatan teknologi ini menjadi dasar lahirnya sistem dashboard informasi kejadian, heatmap kejadian darurat, dan pengembangan peringatan dini berbasis waktu dan lokasi.

Inovasi ini memperkuat posisi BPBD sebagai lembaga yang tidak hanya reaktif dalam merespons bencana, tetapi juga proaktif dalam melakukan risk mapping dan early action. Pendekatan data-driven ini juga memberikan peluang kolaborasi dengan akademisi, mahasiswa, serta komunitas teknologi untuk mengembangkan solusi berbasis Artificial Intelligence (AI), Internet of Things (IoT), dan sistem informasi geografis (SIG). Bahkan dalam konteks pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL), mahasiswa dari berbagai latar belakang keilmuan dapat berkontribusi dalam memperkuat analisis data,

perencanaan strategis, hingga pengembangan model prediktif seperti yang dilakukan penulis dalam studi kasus prediksi kecelakaan.

Lebih dari sekadar institusi teknis, BPBD Kota Surabaya telah menjadi representasi nyata dari semangat kolaboratif pemerintah daerah dan masyarakat dalam membangun ketangguhan kota (urban resilience). Dengan visi “Surabaya Tangguh Bencana”, BPBD terus berupaya meningkatkan kualitas layanannya melalui penguatan kelembagaan, inovasi teknologi, dan pengembangan kapasitas sumber daya manusia. Harapannya, Kota Surabaya tidak hanya mampu menghadapi bencana, tetapi juga bangkit lebih cepat, lebih tangguh, dan lebih siap menyongsong tantangan risiko di masa depan.

2.2. Struktur Organisasi



Gambar 2. 1 Struktur Organisasi BPBD Kota Surabaya

a. Kepala BPBD

Kepala BPBD bertanggung jawab atas pengelolaan kedaruratan, logistik, rehabilitasi, dan rekonstruksi, dengan tugas-tugas utama sebagai berikut:

1. Menyusun rencana program serta pedoman teknis yang menyeluruh.
2. Berkoordinasi dengan berbagai lembaga dalam upaya penanganan bencana.
3. Mengawasi serta mengendalikan pelaksanaan kegiatan penanggulangan bencana.

4. Melakukan evaluasi secara berkala dan menyusun laporan komprehensif.
5. Melaksanakan tugas khusus sesuai arahan pimpinan dalam rangka penanggulangan bencana.

b. Sekretariat

Sekretariat memiliki peran strategis dalam mendukung operasional BPBD dengan fokus pada beberapa aspek utama, yaitu:

1. Menyusun rencana program serta panduan teknis yang sistematis untuk meningkatkan efektivitas unit kedaruratan, logistik, rehabilitasi, dan rekonstruksi.
2. Membangun komunikasi yang efektif serta menjalin kerja sama dengan berbagai lembaga guna memperkuat koordinasi kelembagaan.
3. Melaksanakan pengawasan dan pengendalian internal secara berkesinambungan.
4. Merancang sistem evaluasi yang menyeluruh serta menyusun laporan berkala sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen.
5. Menindaklanjuti tugas khusus dari pimpinan yang sejalan dengan visi dan misi organisasi.

c. Bidang Darlog RR

Unit yang bertanggung jawab di bidang kedaruratan, logistik, rehabilitasi, dan rekonstruksi memiliki tugas untuk menjalankan sebagian fungsi BPBD, yang mencakup penyusunan serta pelaksanaan rencana program dan pedoman teknis, koordinasi dengan lembaga serta instansi terkait, pengawasan dan pengendalian operasional, evaluasi serta pelaporan, serta pelaksanaan tugas lain sesuai arahan Kepala BPBD.

1. Melaksanakan berbagai upaya perlindungan dan penyelamatan masyarakat dari bencana yang disebabkan oleh faktor alam, non-alam, maupun sosial.

2. Melakukan inventarisasi, pembaruan data, serta perawatan terhadap peralatan dan barang yang digunakan dalam operasional penanggulangan bencana.
3. Bertindak sebagai Tim Reaksi Cepat (TRC) dalam melakukan kajian awal saat terjadi bencana, memberikan respons darurat, serta menyalurkan bantuan kepada korban terdampak.
4. Melaksanakan tugas di posko tanggap darurat serta berkoordinasi dengan berbagai sektor yang terlibat dalam upaya penanggulangan bencana.
5. Menerapkan sistem deteksi cepat dan melaporkan hasil tugas secara berkala, mencakup laporan awal setelah tiba di lokasi, laporan perkembangan, dampak kerusakan, hingga laporan akhir penugasan.
6. Menjalankan tugas khusus sesuai arahan Kepala BPBD Kota Surabaya.

d. Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan

Unit yang bertanggung jawab di bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan memiliki tugas untuk melaksanakan sebagian fungsi BPBD, yang mencakup penyusunan serta pelaksanaan rencana program dan panduan teknis, koordinasi dan kerja sama dengan berbagai lembaga serta instansi terkait, pengawasan dan pengendalian operasional, evaluasi serta pelaporan, serta pelaksanaan tugas lain sesuai arahan Kepala BPBD.

1. Mengumpulkan materi penyuluhan sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku guna mendukung kelancaran kegiatan sosialisasi.
2. Mengolah bahan penyuluhan menjadi materi edukatif yang siap disampaikan kepada masyarakat.
3. Menyampaikan materi penyuluhan yang telah disusun guna meningkatkan pemahaman masyarakat terkait kesiapsiagaan dan langkah-langkah pencegahan bencana.

4. Melakukan evaluasi terhadap hasil penyuluhan sesuai prosedur yang berlaku untuk mengukur tingkat pemahaman masyarakat mengenai kesiapsiagaan dan mitigasi bencana.
5. Menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas dan kegiatan sebagai bentuk pertanggungjawaban kerja.
6. Mengelola administrasi surat-menyurat yang berkaitan dengan bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan.
7. Mendukung berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan.
8. Melaksanakan tugas tambahan sesuai arahan pimpinan, baik secara lisan maupun tertulis.

2.3. Visi dan Misi Perusahaan/Instansi

Visi:

Gotong royong menuju Kota Dunia yang maju, humanis, dan berkelanjutan

Misi:

1. Mewujudkan perekonomian inklusif untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dan pembukaan lapangan kerja baru melalui penguatan kemandirian ekonomi lokal, kondusifitas iklim investasi, penguatan daya saing surabaya sebagai pusat penghubung perdagangan dan jasa antar pulau serta internasional.
2. Membangun sumber daya manusia (SDM) unggul, sehat jasmani dan rohani, produktif serta berkarakter melalui peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan, pendidikan dan kebutuhan dasar lainnya.
3. Memantapkan penataan ruang kota yang terintegrasi melalui ketersediaan infrastruktur dan utilitas kota yang modern berkelas dunia serta berkelanjutan.
4. Memantapkan transformasi birokrasi yang bersih, dinamis dan tangkas berbasis digital untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik.
5. Menciptakan ketertiban, keamanan, kerukunan sosial dan kepastian hukum yang berkeadilan

2.4. Bidang Usaha

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Surabaya menyediakan berbagai layanan dalam upaya penanggulangan bencana, yang mencakup beberapa tahap penting, yaitu:

a. Pra-Bencana

Pada tahap ini, BPBD berfokus pada langkah-langkah pencegahan dan pengurangan risiko bencana. Upaya yang dilakukan mencakup penyusunan rencana mitigasi bencana, penguatan infrastruktur untuk mengurangi dampak bencana, serta edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat mengenai potensi ancaman di wilayah tertentu. Selain itu, kesiapsiagaan ditingkatkan melalui pelatihan kebencanaan, simulasi evakuasi, serta pengadaan sistem peringatan dini (*early warning system*) yang dapat mendeteksi potensi bencana dengan cepat dan akurat.

b. Tanggap Darurat

Saat bencana terjadi, BPBD bertindak cepat dengan mengoordinasikan berbagai langkah penanganan darurat. Tim BPBD segera diterjunkan untuk melakukan evakuasi korban, memberikan pertolongan pertama, mendirikan posko pengungsian, serta menyalurkan bantuan darurat seperti makanan, air bersih, obat-obatan, dan kebutuhan lainnya. Untuk memastikan respons yang efektif, BPBD bekerja sama dengan instansi terkait, seperti kepolisian, dinas perhubungan, dan layanan kesehatan guna meminimalkan risiko korban jiwa dan mempercepat pemulihan situasi.

c. Pasca-Bencana

Setelah bencana berlalu, BPBD fokus pada proses pemulihan, rehabilitasi, dan rekonstruksi di daerah terdampak. Pemulihan dilakukan untuk mendukung kesejahteraan psikososial masyarakat, sementara rehabilitasi mencakup perbaikan fasilitas umum dan infrastruktur yang rusak. Rekonstruksi dilakukan secara bertahap dengan pendekatan yang lebih kokoh agar lebih tahan terhadap ancaman bencana di masa depan.

Tujuan utama dari tahap ini adalah mengembalikan kehidupan masyarakat ke kondisi normal dengan tingkat ketahanan yang lebih baik.

d. Layanan 24/7

BPBD Kota Surabaya juga menyediakan layanan darurat yang dapat diakses selama 24 jam sehari dan 7 hari dalam seminggu melalui Call Center 112. Layanan ini memungkinkan masyarakat untuk melaporkan keadaan darurat, seperti bencana alam, kecelakaan, kondisi medis kritis, atau insiden lain yang memerlukan respons segera. Dengan sistem komunikasi yang cepat dan koordinasi langsung dengan berbagai instansi terkait, Call Center 112 berperan sebagai pusat kendali utama dalam memastikan tindakan yang tepat dan cepat diambil guna melindungi masyarakat dan mengurangi dampak dari situasi darurat.